

# LITURGI

## KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 24 JUNI 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



*"TUHAN SANG RAJA DAMAI"*  
GEREJA KRISTEN INDONESIA  
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

**KEBAKTIAN**  
**BINA IMAN WARGA GEREJA**  
**GKI GUNUNG SAHARI**  
***"TUHAN SANG RAJA DAMAI"***

Minggu, 24 Juni 2018

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Pdt. Robert Setio d/ UKDW

Sencura Morum

---

**I. PERHIMPUNAN**

**1.1. Ajakan** *(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara yang terkasih didalam Tuhan. Adalah layak kita bersyukur karena pada saat ini kita masih berkumpul ditempat ini sebagai umat kepunyaan-Nya, sekalipun suka dan duka mewarnai kehidupan. Untuk itu, saya mengundang Bapak-Ibu dan Saudara untuk **berdiri** dan menyanyikan pujian:

***"Mulia, Mulia Nama-Nya"***

***PKJ. 2 (dinyanyikan 2 kali)***

**Mulia, mulia nama-Nya.**

**Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!**

**Mulia, kekuasaan-Nya,**

**memb'ri berkat bagi jemaat bersyukurlah!**

**Pujilah, tinggikanlah, Rajamu Yesus.**

**Dialah selamanya Sang Raja benar!**

**Mulia, mulia nama-Nya.**

**Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!**

## 1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kepada kita datang dari Allah Bapa Pencipta langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya

Jmt : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Salam Sejahtera bagi saudara-saudara yang datang di dalam nama Tuhan.

Jmt : **Salam sejahtera bagi saudara juga.**

## 1.3. Kata Pembuka

*(duduk)*

PF : Saudara-saudara dalam beratnya pergumulan yang kita jalani sebagai orang percaya, kita acapkali merasa lumpuh dalam ketidak berdayaan. Untuk itu baiklah kita mendengar nasihat yang tercatat dalam Mazmur 55:23 berbunyi *“Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.”*

### **YA ALLAH YANG MAHATINGGI**

#### **PKJ.101 : 1, 2**

- 1. Ya Allah yang Mahatinggi, Kau pencipta dunia ini; kami juga Engkau ciptakan agar Dikau tetap dipuji: Engkau Bapa yang memberkati tiap orang yang rendah hati, tolonglah kami sekarang ini dan selamanya!**
- 2. Ya Allah yang Mahakasih, Engkau lahir di dunia ini; Engkau mati di kayu salib, Engkau rela mengganti kami. Dari kubur telah Kau bangkit; kuasa maut tiada lagi. Pimpinlah kami sebab Engkaulah Jalan yang benar.**

## **1.4. PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS PEMERIKSAAN DIRI DAN PENGAKUAN DOSA**

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 1 Juli 2018, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikutserta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan: <sup>28</sup>... **hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.**

Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita!. Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

### **1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- *Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?*

*(Instrumen KJ. 29 “Di Muka Tuhan Yesus”)*

## **2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.**

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. *Menerima tubuh dan darah-Nya* berarti *dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya*, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?

- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

*(Instrumen KJ. 29 “Dimuka Tuhan Yesus”)*

### **3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.**

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. *Dipersatukan dengan Kristus* berarti *diutus untuk mengosongkan diri*, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, *serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.*

#### **Marilah kita renungkan:**

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.

- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

*(Instrumen KJ. 29 “Dimuka Tuhan Yesus”)*

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita. Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 1 Juli 2018. mendatang!

Marilah kita berdoa... *(PF. Menaikkan Doa)*

**Jmt : (Menyanyikan KJ 29 : 1, 3 “Dimuka Tuhan Yesus”)**

- 1. Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.  
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.**
- 3. Di muka Tuhan Yesus ‘ku insaf akan salahku;  
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.**

## 1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : Berita anugerah ini berlaku bagi setiap kita yang mengakui dosa dan salahnya dengan sungguh. Firman Tuhan menuliskan demikian : “*Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel! Sebab pada TUHAN ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.*” (Mazmur 130 : 7-8)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt : Syukur kepada Allah !

### YA ALLAH KASIHMU BESAR PKJ. 212 (dinyanyikan 2 kali)

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala, tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya.  
Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala.  
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!**

*Refrein :*

**Dalam doa aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu.  
Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.**

-----BERSALAM-SALAMAN-----

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala, tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya.  
Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala.  
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!**

*Refrein.*



## II. PELAYANAN FIRMAN

(*duduk*)

### 2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

### 2.2. Pembacaan Alkitab

PF : Bacaan diambil dari Kitab Yesaya 2 : 1-5, yang bersaksi demikian :

<sup>1</sup> Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yehuda dan Yerusalem. <sup>2</sup> Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana, <sup>3</sup> dan banyak suku bangsa akan pergi serta berkata: "Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub, supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya, dan supaya kita berjalan menempuhnya; sebab dari Sion akan keluar pengajaran dan firman TUHAN dari Yerusalem." <sup>4</sup> Ia akan menjadi hakim antara bangsa-bangsa dan akan menjadi wasit bagi banyak suku bangsa; maka mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa, dan mereka tidak akan lagi belajar perang. <sup>5</sup> Hai kaum keturunan Yakub, mari kita berjalan di dalam terang TUHAN!

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian.

**Jmt : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya**

## 2.3. Khotbah :

**“Tuhan Sang Raja Damai”**

## 2.4. Saat Hening

Kebaktian I	: VG. Gracia
Kebaktian II	: PS Gema Kasih
Kebaktian III	: PS Adoramus
Kebaktian IV	: PS Gita Kalvari

## 2.5. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

## 2.6. Doa Syafaat *(duduk)*

## III. PERSEMBAHAN SYUKUR

### 3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Firman Tuhan lewat Mazmur 138 : 1-2 menuliskan demikian : *“Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu. Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.”* Marilah kita nyatakan syukur kita lewat persembahan yang kita kumpulkan.

**UCAP SYUKUR PADA TUHAN**  
**PKJ. 149: 1, 2, 3**

1. Ucap syukur pada Tuhan,  
Kar'na kita dis'lamatkan oleh-Nya.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya
2. Nyanyikanlah dengan riang  
karna kasih setia Tuhan, nyanyilah.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya
3. Muliakan nama Tuhan  
karna kuasa-Nya abadi, muliakan.  
senandungkan lagu baru,  
senandungkan lagu baru bagi-Nya

3.2. Doa persembahan

*(berdiri)*

**IV. PENGUTUSAN**

4.1. Lagu Pengutusan

**TIAP ORANG HARUS TAHU**  
**PKJ. 281 : 1, 2, 3**

*Refrein:*

Tiap orang harus tahu, tiap orang harus tahu,  
tiap orang harus tahu, siapa Yesus!

1. Dia bagai Bunga Bakung, Bintang Fajar cemerlang,  
yang terindah tak bertara; tiap orang harus tahu!  
*Refrein.*

**2. Dia Penyembuh ragaku, Jurus'lamat jiwaku;  
Dia membaptiskan aku dengan api Roh Kudus!  
*Refrein.***

**3. Dia Putra yang terkasih, Anak domba yang kudus;  
Dia Mempelai sorgawi; tiap orang harus tahu!  
*Refrein.***

#### **4.2. Pengutusan**

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

**Jmt : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.**

PF : Jadilah saksi Kristus.

**Jmt : Syukur kepada Allah.**

PF : Terpujilah Tuhan.

**Jmt : Kini dan selamanya.**

#### **4.3. Berkat**

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan : **Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.**  
Amin.

**Jmt : (*menyanyikan*) Halleluya, halleluya, halleluya, halleluya, halleluya. Amin, amin, amin.**

*(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)*

